

**PENGARUH PERBEDAAN INTERVAL PELAKSANAAN
INSEMINASI BUATAN TERHADAP FERTILITAS
DAN DAYA TETAS TELUR AYAM**

I Gede Anada Putra
15/378409/PT/06900

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interval pelaksanaan inseminasi buatan (IB) yang ideal dibandingkan kawin alam dalam usaha menghasilkan telur tetas ayam. Penelitian ini menggunakan delapan ekor ayam jantan dewasa dan empat puluh ekor ayam layer fase produksi yang dibagi dalam empat perlakuan dan dipelihara dalam kandang individu. Perlakuan 1, 2 dan 3 (IB 2, IB 4, dan IB 6) adalah Interval inseminasi buatan dilakukan setiap 2, 4 dan 6 hari sekali sedangkan perkawinan 4 adalah perkawinan alami sebagai kontrol. Parameter yang diamati adalah fertilitas telur, dan daya tetas telur. Data dianalisis dengan menggunakan analisis statistik dari rancangan acak lengkap pola searah, apabila berbeda secara nyata dilanjutkan dengan uji *Duncan's New Multiple Range Test* (DMRT) menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0. Hasil menunjukkan bahwa interval IB berpengaruh tidak nyata terhadap fertilitas ($74,02 \pm 10,09$, $71,34 \pm 15,06$, $62,87 \pm 20,10$, $59,76 \pm 9,27$), daya tetas ($69,67 \pm 31,19$, $71,41 \pm 13,11$, $66,46 \pm 19,16$, $71,52 \pm 21,49$) berturut-turut untuk IB 2, IB 4, IB 6 dan alami. Interval IB berpengaruh nyata terhadap bobot tetas. Bobot DOC paling tinggi yaitu pada Interval IB 4 hari sekali dengan rerata $40,65 \pm 0,79$ sedangkan bobot tetas paling rendah yaitu terjadi pada kawin alami dengan rerata $37,08 \pm 1,01$. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perbedaan interval IB tidak berpengaruh pada fertilitas dan daya tetas telur.

Kata kunci: Ayam Kampung, Interval inseminasi, Fertilitas, Daya tetas

THE EFFECT OF INTERVAL OF ARTIFICIAL INSEMINATION TOWARD FERTILITY AND HATCHABILITY OF CHICKEN EGG

I Gede Anada Putra
15/378409/PT/06900

ABSTRACT

The objective of this research to determine the ideal implementation of interval of artificial insemination compared to natural mating in hatching eggs production. This research used eight native cockerels and fourty layer hens which kept in individual cages. Treatment 1, 2 and 3 (IB 2, IB 4, and IB 6) were artificial insemination (AI) intervals carried out every 2, 4 and 6 days while treatment 4 was natural mating as a control. The parameter collected were egg fertility and egg hatchability. The collected data were analyzed by using One Way Clacification of Variance analysis, followed testing the significant means by Duncan's New Multiple Range Test. The result showed that the AI intervals had no significant differences on fertility ($74,02 \pm 10,09$, $71,34 \pm 15,06$, $62,87 \pm 20,10$ and $59,76 \pm 9,27$), also hatchability ($69,67 \pm 31,19$, $71,41 \pm 13,11$, $66,46 \pm 19,16$ and $71,52 \pm 21,49$) for IB 2, IB 4, IB 6 and natural mating respectively, but AI interval had significant difference on hatching weight. The highest average of hatching weight rate was obtained in insemination interval 4 days ($40,65 \pm 0,79$) and the lowest was obtained in natural mating ($37,08 \pm 1,01$). The conclusion of this study was AI intervals did not effecting egg fertility and hatchability.

Keywords : Native chicken, Artificial insemination, Fertility, Hatchability